

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PULP & PAPER YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2016-2019**

**Nurika Silviyani<sup>1</sup>, Erni Unggul Sedya Utami<sup>2</sup>, Krisdiyawati<sup>3</sup>**  
*<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*  
email : [nurikasilviyani25@gmail.com](mailto:nurikasilviyani25@gmail.com)

**Abstrak**

*Struktur modal adalah pengaturan modal dari sumber internal dan eksternal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Struktur modal dari sumber internal diperoleh melalui laba yang dinilai dari profitabilitas perusahaan. Sedangkan struktur modal dari sumber eksternal diperoleh melalui hutang dengan menjadikan struktur aktiva perusahaan sebagai jaminan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kuantitatif dengan Uji Asumsi klasik, analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, Uji Hipotesis (uji t), uji F dan koefisien determinasi. Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa struktur aktiva memiliki nilai koefisien sebesar 0,224 dan nilai sig. sebesar  $0,407 > 0,05$  sedangkan variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar -3,226 dan nilai sig. sebesar  $0,012 < 0,05$ . Hasil dengan uji F menunjukkan bahwa nilai sig. pada uji F sebesar  $0,035 < 0,05$ . Kesimpulan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, dan secara simultan struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan pulp & paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.*

**Kata kunci :** Struktur Modal, Struktur Aktiva, Profitabilitas

**THE EFFECT OF ASSET STRUCTURE AND PROFITABILITY ON THE CAPITAL  
STRUCTURE OF PULP & PAPER COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA  
STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2016-2019**

**Abstract**

*Capital structure is the arrangement of capital from internal and external sources to finance the company's operational activities. The capital structure from internal sources is obtained through profits which are assessed from the company's profitability. While the capital structure from external sources is obtained through debt by making the company's asset structure as collateral. This study was aimed to determine the effect of asset structure and profitability on the capital structure of pulp & paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019. The techniques used in data collection were observation, documentation, and literature study. Data analysis techniques were quantitative with the classic assumption test, statistics analysis descriptive, multiple linear regressions, hypothesis testing (t's testing), F's testing, and the coefficient of determination. The results of the research with the analysis of t's testing showed that the asset structure has a coefficient value of 0.224 and a sig. of  $0.407 > 0.05$  while the profitability variable has a coefficient value of -3.226 and a sig. of  $0.012 < 0.05$ . The results with the F's testing show that the value of sig. of  $0.035 < 0.05$ . The conclusion is that asset structure has no effect on capital structure, profitability has an effect on capital structure, and simultaneously asset structure and profitability affect the capital structure of pulp & paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2019.*

**Keywords:** Capital Structure, Asset Structure, Profitability

## PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya pasar persaingan bebas yang terjadi di antara negara, mendorong perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya. Sebagai upaya menghadapi persaingan yang semakin berkembang dan membuat pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan memerlukan dana. Upaya pemenuhan dana merupakan permasalahan umum bagi tiap perusahaan. Pemenuhan dana perusahaan dapat berasal dari sumber internal ataupun sumber eksternal.

Struktur modal adalah jumlah atau proporsi penggunaan utang dan/atau ekuitas yang akan digunakan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya untuk keberlangsungan usaha. Struktur modal memiliki peran penting bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, struktur modal yang baik juga akan meminimalkan risiko bisnis karena adanya keseimbangan antara proporsi penggunaan hutang dan ekuitas. Untuk itulah perusahaan perlu membuat perencanaan strategis dalam menentukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan.

Penentuan struktur modal yang optimal perlu dilakukan perusahaan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhinya. Analisis ini akan digunakan perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai struktur modal perusahaan. Penelitian ini menggunakan struktur aktiva dan profitabilitas sebagai variabel independen dalam penentuan struktur modal. Pemilihan dua faktor tersebut dikarenakan menunjukkan komposisi struktur modal dari sumber yang berbeda.

Struktur aktiva merupakan salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal yang menggambarkan proporsi aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Brigham dan Houston (2006:42) mengatakan bahwa perusahaan yang aktivanya cocok dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman pada investor atau kreditur akan cenderung lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai usahanya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan memiliki struktur aktiva yang tinggi, maka struktur modal yang berasal dari hutang juga tinggi.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal yang dapat

diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Brigham dan Houston (2006:43) mengatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi akan cenderung menggunakan hutang yang relatif kecil. Jadi, dapat disimpulkan bahwa apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, maka struktur modal yang berasal dari hutang akan rendah.

Perusahaan *pulp & paper* merupakan salah satu industri di Indonesia yang mendominasi 5 besar ekspor industri pengolahan. Berdasarkan data informasi industri 2020 (Kemenperin, 2020), pada tahun 2016 nilai ekspor perusahaan *pulp & paper* sebesar US\$ 1,56 Miliar mengalami peningkatan setiap tahunnya berturut-turut hingga 2019 dengan nilai ekspor US\$ 2,38 Miliar pada 2017, US\$ 2,64 Miliar pada 2018, dan US\$ 2,78 Miliar pada 2019. Adanya peningkatan nilai ekspor, mengharuskan perusahaan *pulp & paper* untuk menentukan struktur modal yang sesuai dan semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai *debt to equity ratio* (DER) perusahaan *pulp & paper* di BEI tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi pada nilai struktur modal perusahaan dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan struktur modal pada tiap perusahaan *pulp & paper* berbeda-beda. Perbedaan tersebut dikarenakan perusahaan dengan nilai DER yang tinggi yaitu melebihi 100 persen lebih banyak menggunakan dana eksternal dari hutang sebagai komposisi struktur modalnya dibanding menggunakan dana internalnya. Sedangkan beberapa perusahaan lain yang memiliki nilai DER yang rendah yaitu di bawah 100 persen lebih banyak mengandalkan dana selain hutang sebagai komposisi struktur modalnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian kembali mengenai variabel apa yang menyebabkan perbedaan dan memiliki pengaruh terhadap struktur modal perusahaan *pulp & paper*.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa nilai struktur aktiva, profitabilitas, dan struktur modal. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dan *annual report* perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 yang diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu <http://www.idx.co.id>

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 9 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Adapun kriteria yang ditetapkan penulis untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019
2. Perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dan lengkap berturut-turut tahun 2016-2019

Setelah dilakukan penentuan sampel dengan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan dari total populasi 9 perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu struktur modal yang diukur dari nilai *debt to equity ratio* (DER). Nilai *debt to equity ratio* (DER) dapat diukur dengan rumus (Brigham, 2006) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ada 2 yaitu :

##### a. Struktur Aktiva

Struktur aktiva dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus (Nasar, 2020) :

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### b. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai *return on asset* (ROA). Nilai ROA dapat dihitung dengan rumus (Nasar, 2020):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati nilai struktur modal serta faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan *pulp & paper* yang diperoleh melalui *website* resmi BEI.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data laporan keuangan perusahaan *pulp & paper* yang telah dipublikasikan.

#### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan serta mempelajari data dan teori melalui berbagai *literature* yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, baik melalui buku, jurnal, maupun internet.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS for Window*. Adapun jenis pengujian yang dilakukan melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, serta

uji hipotesis berupa uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan mengolah data struktur aktiva, profitabilitas, dan struktur modal pada perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2019. Hasil perhitungan menunjukkan hasil persamaan regresi linier berganda  $Y = 133,775 + 0,224 X_1 - 3,226 X_2$ . Hasil persamaan regresi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 133,775 menunjukkan bahwa apabila struktur aktiva dan profitabilitas bernilai 0 satuan maka struktur modal bernilai sebesar 133,775 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,224 menunjukkan bahwa setiap peningkatan struktur aktiva sebesar 1 satuan akan menyebabkan peningkatan struktur modal sebesar 0,224 satuan.
3. Nilai koefisien regresi sebesar - 3,226 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan struktur modal sebesar 3,226 satuan.

Nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R2*) sebesar 0,117 menunjukkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas dapat menjelaskan struktur modal sebesar 11,7% sedangkan sisanya sebesar 88,3% (100% - 11,7%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun variabel lainnya seperti stabilitas penjualan, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, pajak, dan faktor lainnya.

### Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Hasil perhitungan uji t menunjukkan variabel struktur aktiva memiliki nilai Sig. sebesar 0,407 lebih besar dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95%) yang berarti tidak terdapat pengaruh struktur aktiva secara parsial terhadap struktur modal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya nilai struktur aktiva yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi kebijakan struktur modal

perusahaan. Hal ini disebabkan karena jenis aktiva tetap yang dimiliki perusahaan kurang cocok dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh kreditur. Hal tersebut juga telah dikemukakan oleh Brigham & Houston bahwa aktiva untuk tujuan umum yang bisa digunakan oleh banyak bisnis dapat dijadikan jaminan yang baik untuk memperoleh hutang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghia Ghaida Kanita (2014) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2007 – 2009. Penelitian lain dengan hasil serupa juga dilakukan oleh Andi Kartika (2016) dan Ryan Dwi Putranto (2018) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Hasil perhitungan uji t menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai Sig. sebesar 0,012 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 (tingkat signifikansi 95%) yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa besar kecilnya nilai profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi kebijakan struktur modal perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan, maka struktur modal perusahaan akan semakin rendah begitupun sebaliknya. Hal ini juga sesuai dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memilih menggunakan dana internalnya berupa laba yang diperoleh perusahaan terlebih dahulu.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggelita Prichilia Tijow, dkk (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016. Penelitian lain dengan hasil serupa juga dilakukan oleh Ryan Dwi Putranto (2018) dan Ni Putu Ayu Dewi Kamini, dkk (2020) yang

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

### **Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Hasil uji F menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,035. Nilai sig. sebesar 0,035 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan terhadap struktur modal.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *pulp & paper* tahun 2016 - 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memperhatikan faktor struktur aktiva dan profitabilitas pada kebijakan struktur modal yang ditetapkan. Oleh karena itu, pada penentuan struktur modal perusahaan *pulp & paper* tidak bisa hanya dengan melihat salah satu dari variabel tersebut melainkan harus diperhatikan secara bersama-sama. Perusahaan *pulp & paper* dapat menambah struktur aktiva dengan memilih jenis aktiva tetap yang cocok dijadikan jaminan pinjaman dan juga dapat memaksimalkan profitabilitas dan menggunakan dana internalnya yang diharapkan dapat menciptakan struktur modal yang optimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ghia Ghaida Kanita (2014) dan Anggelita Prichilia Tijow, dkk (2018) yang menyatakan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal secara parsial pada perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal secara parsial pada perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

3. Struktur Aktiva dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan *pulp & paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

### **Saran**

1. Bagi Perusahaan *Pulp & Paper*

Hasil dari penelitian ini mengenai variabel yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur aktiva dan profitabilitas diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan struktur modal yang optimal bagi perusahaan *pulp & paper*.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain ataupun menggunakan semua faktor yang mempengaruhi struktur modal dan tidak terbatas pada penggunaan variabel yang ada pada penelitian ini serta menambah jumlah sampel dan periode yang lebih panjang dan terbaru.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih penulis sampaikan kepada :

Ibu Yeni Pritana Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Ibu Erni Unggul SU.,SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

Ibu Krisdiyawati, SE, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Brigham, dan Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Kemenperin, Pusdatin. (2020). *PDF Web results preview-draft-booklet informasi industri 2020-rev9-WM*. Retrieved from <https://kemenperin.go.id/download/24866> diakses pada 10 April 2021.

Putranto, R. D. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur

- Modal Perusahaan Sektor Manufaktur. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tijow, A.P, dkk. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(3), 477-478.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nasar, Phadil dan Krisnando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia-2020*, 1-4.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartika, Andi. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Infokam Nomor 1 Th.XII/Maret/2016*, 49-50.
- Kamini, N.P, dkk. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Size Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Barang Konsumsi di BEI Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma Vol.2 No.3, Oktober 2020*, 261-262.
- Kanita, G.G. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Trikonomika Volume 13, No.2, Desember 2014*, 134-135.